BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan e-SPT PPN menurut persepsi Wajib Pajak ternyata sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT. Semakin baik penerapan e-SPT PPN, maka semakin efisien juga dalam pengisian SPT. Pernyataan tersebut didukung oleh Lingga (2012) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Majalaya dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.

Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dianggap memiliki kelemahan, khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi dalam jumlah yang besar, dimana wajib pajak harus melampirkan dokumen (*hardcopy*) dalam jumlah yang cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sehingga hal ini menyebabkan pemborosan dalam penggunaan kertas, sementara proses perekaman data memerlukan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat serta mengakibatkan adanya denda yang harus dibayar wajib pajak (Lingga, 2012), selain itu permasalahan lainnya yang sering muncul adalah para wajib pajak harus menunggu giliran antrian untuk melaporkan SPT, hal tersebut menjadi tidak efisien, karena dapat membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan menimbulkan biaya tambahan (biaya transportasi menuju KPP).

Penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat. Fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan e-SPT ini sudah mulai diterapkan, untuk digunakan oleh wajib pajak sehingga memudahkan dalam penyampaian SPT. Hal ini dikarenakan seringnya terjadi kesalahan dalam pelaporan pajak terutang melalui SPT, sehingga efisiensi pengisian SPT diragukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan e-SPT khususnya e-SPT PPN, dan efisiensi pengisian SPT serta pengaruh penerapannya dengan menggunakan aplikasi e-SPT PPN menurut persepsi wajib pajak. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Studi Kasus pada KPP Pratama Soreang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana penerapan e-SPT PPN pada KPP Pratama Soreang menurut persepsi wajib pajak?
2. Bagaimana efisiensi pengisian SPT PPN menggunakan aplikasi e-SPT PPN menurut persepsi wajib pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan e-SPT PPN pada KPP Pratama Soreang menurut persepsi wajib pajak.
2. Mengetahui efisiensi pengisian SPT PPN menggunakan aplikasi e-SPT PPN menurut persepsi wajib pajak.
3. Mengetahui pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, bagi penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan baru, pengalaman serta tantangan baru dalam melakukan penelitian. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai alat literatur dan salah satu referensi yang akan digunakan guna mengembangkan penelitian khususnya mengenai penerapan e-SPT PPN.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Soreang, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan e-SPT di KPP Soreang dan efisiensi pengisian SPT PPN. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dengan menggunakan sistem administrasi perpajakan modern.